

PENGARUH KREATIVITAS PENDIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 JATI AGUNG DESA MARGOREJO LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Siti Umaeroh¹, Ari Supadi² Rina Setyaningsih³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: arisupadi001@gmail.com

Keywords:

Teacher Creativity,
Student Learning
Achievement
Islamic Religious Education

Kata kunci:

Kreativitas Pendidik,
Prestasi Belajar Siswa
Pendidikan Agama Islam,

Abstract

The purpose of this study is to describe the influence of teacher creativity on student learning achievement in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 2 Jati Agung, Margorejo Village, South Lampung. The quantitative descriptive method is the method used in this study, using a post-positivist approach (reality or facts). This research was conducted at SMP Negeri 2 Jati Agung, Margorejo Village, South Lampung. This study is a population study because the respondents in the study numbered 63 people, which is the total number of students at the junior high school level. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires and documentation and data analysis using simple linear regression. The results of this study indicate that the creativity of teachers at SMP Negeri 2 Jati Agung, Margorejo Village, South Lampung is included in the less category. This is proven by the mean value = 54.62 and the interval 54 - 58 student learning achievement in Islamic religious education subjects is included in the low category with a mean = 53.89 and an interval of 47 - 53 and the influence of teacher creativity on student learning achievement in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 2 Jati Agung, Margorejo Village, South Lampung shows that there is an influence of teacher creativity on student learning achievement based on the F count value = 43.406 at a sig level of 0.000 and sig < a (0.000 < 0.05) which when expressed in percentage is 41.6% and the remaining 58.4% is influenced by other variables not discussed in this study.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh kreativitas pendidik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan . Metode deskriptif kuantitatif adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan pendekatan postpositivisme (kenyataan atau fakta). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan . Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena responden dalam penelitian berjumlah 63 orang yang merupakan jumlah seluruh siswa pada jenjang SMP. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket dan dokumentasi serta analisis data

menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas pendidik SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan termasuk dalam kategori kurang. Hal ini dibuktikan dengan nilai mean = 54,62 dan interval 54 - 58 prestasi belajar siswa terhadap pelajaran pendidikan agama Islam termasuk dalam kategori rendah dengan mean = 53,89 dan interval 47 - 53 dan pengaruh kreativitas pendidik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan menunjukkan bahwa ada pengaruh kreativitas pendidik terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan nilai Fhitung = 43,406 pada taraf sig sebesar 0,000 dan $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) yang apabila di prosentasekan sebesar 41,6% dan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan untuk merealisasikan sebuah rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien, dan akan bernilai jika dilaksanakan dengan benar sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien (Warisno, 2019). Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan menjadi harapan bagi negara, masyarakat, dan orang tua dalam mengembangkan potensi individu sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan dapat memberikan peluang yang sama kepada seluruh warga negara untuk berpartisipasi dalamnya. Salah satu lembaga yang menaungi pendidikan yaitu persekolahan, baik formal maupun nonformal.

Rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu masalah yang terus menerus dicari solusinya (Artanto, 2022). Hal ini disebabkan karena prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan disuatu daerah.1 Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Dalam pendidikan tidak terlepas dengan proses belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Pendidik yang kreatif selalu mencari bagaimana caranya agar proses pembelajaran mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kreativitas yang demikian bagi seorang pendidik yang bersangkutan diharapkan menemukan bentuk-bentuk mengajar yang sesuai (Sutriana et al., 2023). Kreativitas adalah "kemampuan untuk mencipta." Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada (Utamy et al., 2020). Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Wujudnya adalah tindakan manusia. Melalui proses kreatif yang berlangsung dalam benak orang atau suatu kelompok, produk-produk kreatif pencipta. Dari definisi di atas

dapat dipahami bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ataupun menghasilkan sesuatu yang baru melalui proses berpikir yang kreatif, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Sedangkan pengertian pendidik ialah “tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah dan seorang pendidik yang berpengalaman dalam bidang profesinya, dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas”. Seorang pendidik harus menyadari bahwa setiap bab pelajaran yang menarik perhatian murid, sebagaimana juga murid menaruh perhatian terhadap bahan pelajaran yang sedang dipelajari, terlebih lagi tentang bagaimana kreativitas Pendidik terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan. Karena bagaimanapun juga, kreativitas seorang pendidik akan menghasilkan pemahaman yang baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik. Demikian pula dalam pengajaran pendidikan agama Islam, kreativitas pendidik harus benar-benar diperhitungkan dengan matang. Apalagi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang membahas tentang masalah ibadah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah. Dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Pendidik sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja.

Pada kenyataannya saat ini tidak semua sarana pendidikan memiliki media pembelajaran yang memadai. Hal ini terbukti dari sarana pendukung dalam proses belajar-mengajar yang kurang lengkap seperti dari sisi alat peraga atau media dan lain-lain. Dengan demikian, guru mempunyai kewajiban di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitasnya membuat media pembelajaran, yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Selain itu untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar guru harus mampu menciptakan kondisi atau situasi belajar dan kreasi-kreasi lain yang dapat memudahkan anak didiknya dalam menerima penjelasan dari guru.¹⁵ Hal ini dikarenakan semakin tinggi kreativitas guru maka akan semakin tinggi pula prestasis belajar siswa.

Realita yang ada pada lembaga pendidikan saat ini Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan bulan bukan pada pemahaman.¹⁶ Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan metode ceramah, Dimana siswa hanya

duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan, dan sedikit peluang untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif serta proses pembelajaran berlangsung tidak efektif.

Berdasarkan survey yang dilakukan SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan, pada tanggal 21 April 2024 dengan guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diketahui ternyata kreativitas guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah baik, didalam manajemen kelas, pemanfaatan media belajar, pemilihan metode pembelajaran dan evaluasi belajar, dengan kreativitas guru yang sudah baik, seharusnya prestasi belajar siswa juga baik, namun ternyata prestasi belajar siswa masih kurang. Yang seharusnya semakin baik kreativitas guru semakin baik pula prestasi yang dicapai, begitu pula sebaliknya semakin kurang kreativitas guru semakin kurang juga prestasi yang dicapai.

KERANGKA TEORITIK

1. Pengertian Prestasi belajar

Prestasi Belajar terdiri dari dua kata “Prestasi dan Belajar”. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan dan dikerjakan, sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi aspek yang lain sebagai hasil pengalaman dan latihan. “Prestasi belajar adalah merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu”. Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran disekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditujukan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh pendidik. Menurut pendapat Sutratinah (2001:43) “prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Dari pengertian pengertian yang telah diutarakan, pada prinsipnya prestasi belajar merupakan suatu hasil dari belajar atau kegiatan belajar yang diperoleh melalui pengukuran dan penilaian baik angka, huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri anak (intrinsic) dan dapat pula berasal dari luar diri anak (extrinsic) (Aulia et al., 2022). Salah satu diantara faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak adalah faktor lingkungan keluarga, yang dalam banyak hal menempati peranan yang cukup penting. Hal ini dikarenakan orang tua berperan sebagai tokoh yang penting di dalam kehidupan seorang anak. Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. Menurut Syah (2010:130) menjelaskan bahwa prestasi belajar

dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Berikut penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Ningrum et al., 2023), antara lain: 1) Faktor internal Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis. a) Aspek fisiologis Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. b) Aspek psikologis. Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor-faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, prestasi dan motivasi. 2) Faktor eksternal Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al., 2022). Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas kolaboratif (Sumadi Suryabrata, 2008), artinya adanya kerjasama antara peneliti dengan salah satu pendidik kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan untuk memecahkan masalah atau menemukan solusi dari masalah yang ditemukan oleh peneliti. Adapun masalah yang diidentifikasi peneliti berdasarkan wawancara dengan pendidik yaitu prestasi belajar yang rendah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Makkah desa Kertajaya kecamatan Negara Batin kabupaten Waykanan yang memiliki permasalahan mengenai prestasi belajar yang rendah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun jumlah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan terdiri dari 13 siswa. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) faktor pendidik; 2) faktor siswa; dan 3) faktor prestasi belajar. Tahapan pelaksanaan tindakan kelas dalam penelitian ini yaitu tahap perencanaan (planning), tindakan (action) dan pengamatan (observasi) yang dalam pelaksanaannya terjadi dalam waktu yang sama, kemudian tahap refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase hasil belajar dari hasil tes siswa pada akhir siklus, sedangkan analisis data kualitatif digunakan saat analisis data lembar observasi pendidik dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh kreativitas pendidik terhadap prestasi belajar siswa di SMP negeri 2 jati agung desa Margorejo Lampung Selatan. Berikut variabel bebas yaitu kreativitas pendidik dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar.

Tabel 1.1
Variabel Terikat Minat Belajar

No	Variabel	Sub variabel	Indikator
1	Kreativitas guru (X)	1. <i>Person</i> (Pribadi kreatif)	- Percaya diri - Ketekunan
		2. <i>Press</i> (Dorongan untuk kreatif)	- Memberikan semangat - Pantang menyerah
		3. <i>Process</i> (proses menjadi kreatif)	- Persiapan pembelajaran - Proses pembelajaran - Evaluasi pembelajaran
		4. <i>Product</i> (produk kreatif)	- Penilaian akhir berupa kognitif, afektif dan psikomotor
2	Minat Belajar Siswa (Y)	1. <i>Interen</i> (faktor dari dalam)	- Perasaan senang dan ketertarikan
		2. <i>Eksteren</i> (faktor dari luar)	- Sikap orang tua dan guru - Teman sebaya

Untuk mengetahui kreativitas pendidik di SMP Negeri 2 Jati Agung desa Margorejo Lampung Selatan peneliti melakukan penyebaran angket langsung ke lapangan angket berupa pernyataan yang wajib diisi oleh siswa sesuai fakta lapangan. Angket yang disebarkan sebanyak 63 responden dan pengisian kuesioner oleh siswa langsung disebarkan oleh peneliti. Setelah penebaran angket peneliti langsung mengolah data yang dimaksud. Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui bagaimana kreativitas pendidik di SMP negeri 2 jati agung Desa Margorejo Lampung Selatan, langkah pertama dengan mencari skor terendah dan skor tertinggi yang didapat dari isi kuesioner yang disebarkan. Kelas interval diambil dari skala likert yang membagi penilaian menjadi 5 skala yaitu: Sangat baik, kurang baik, tidak baik dan sangat tidak baik. Menurut Sugiyono (2015: 36) Untuk mengetahui distribusi frekuensi digunakan perhitungan interval kelas terlebih dahulu Selanjutnya interval kelas dari penelitian ini diperoleh melalui rumus berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{68 - 44 + 1}{5} = 5$$

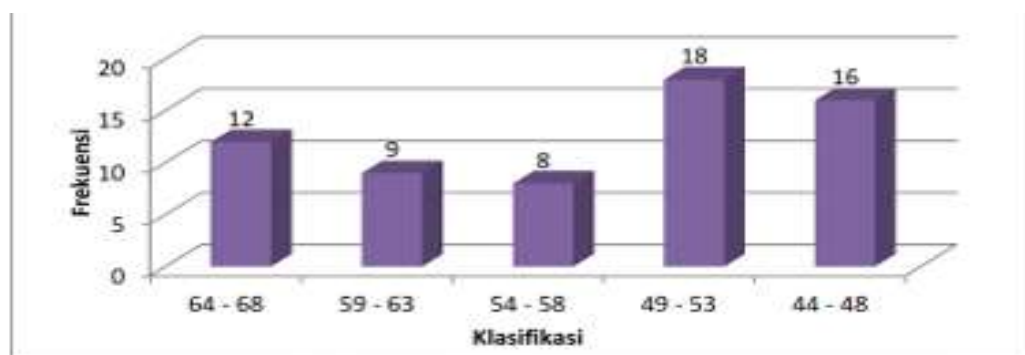
Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh kelas interval yaitu 5, selanjutnya untuk mengetahui interval berdasarkan hasil kelas interval dapat dilihat pada tabel 3. berikut.

Tabel 2.1
Distribusi Frekuensi VII (Kreativitas Guru)

Interval	Frekuensi	Persentase%	Klasifikasi
64 – 68	12	19,042 %	Sangat Baik
59 – 63	9	14,28 %	Baik
54 – 58	8	12,69 %	Kurang Baik
49 – 53	18	28,57 %	Tidak Baik
44 – 48	16	25,39 %	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan penyajian data pada tabel ini dapat dilihat bahwa responden yang menjawab kreativitas pendidik di SMP Negeri 2 Jati Agung desa Margorejo Lampung Selatan klasifikasi sangat baik berjumlah 12 orang (19,042%), klasifikasi baik berjumlah 9 orang (14,28%), klasifikasi kurang baik berjumlah 8 orang (12,69%), klasifikasi tidak baik berjumlah 18 orang maka harga ini di konsultasikan dengan klasifikasi kurang baik maka dapat dinyatakan bahwa kreativitas pendidik di SMP Negeri 2 Jati Agung desa Margorejo Lampung Selatan tergolong kurang baik dengan interval berada pada 54-58. Berdasarkan paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap rata-rata kreativitas pendidik di SMP Negeri 2 Jati Agung desa Margorejo Lampung Selatan tergolong klasifikasi kurang baik untuk melihat lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.1
Histogram Kreativitas pendidik di SMP Negeri 2 Jati Agung



Berdasarkan Gambar di atas maka dapat dilihat bahwa yang menjawab “Sangat Baik” berada pada interval 64-68, yang menjawab “Baik” berjumlah 9 orang dengan Interval 59-63, menjawab “Kurang Baik” berjumlah 8 orang berada pada interval 54-58, yang menjawab “Tidak Baik” 18 berada pada interval 49-53, yang menjawab “Sangat Tidak Baik” berjumlah 16 orang dan berada pada interval 44-48. Selanjutnya, untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan maka dilakukan penyebaran angket bersamaan dengan penyebaran untuk mengetahui kreativitas pendidik di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan .

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{74 - 40 + 1}{5} = 7$$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh skala interval yaitu 7, selanjutnya untuk mengetahui interval berdasarkan hasil skala interval dapat dilihat pada tabel 4. berikut:

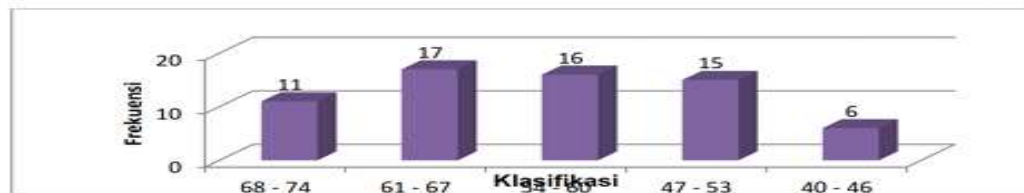
Tabel 2.2
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa (Y)

Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
68 – 74	4	6,349%	Sangat Tinggi
61 – 67	7	11,111%	Tinggi
54 – 60	8	12,698%	Sedang
47 – 53	35	55,55%	Rendah
40 – 46	9	14,289%	Sangat Rendah

Berdasarkan data pada tabel 4 maka responden yang menjawab prestasi belajar

siswa di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan klasifikasi sangat tinggi 4 orang (6,349%), klasifikasi tinggi berjumlah 7 orang (11,111%), klasifikasi sedang berjumlah 8 orang (12,698%), klasifikasi rendah berjumlah 35 orang (55,55%), dan klasifikasi sangat rendah berjumlah 9 orang (14,285%). Apabila skor dijumlahkan dengan menggunakan mean = 53,89 maka harga tersebut dikonsultasikan dengan klasifikasi rendah maka dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan tergolong rendah dengan interval berada pada 47-53. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan tergolong klasifikasi rendah untuk melihat lebih rinci pada histogram berikut.

Gambar 2.2
Histogram Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam



Berdasarkan Gambar 4. maka dapat diketahui siswa yang menjawab “Sangat Tinggi” berjumlah 4 orang berada pada interval 68-74, yang menjawab “Tinggi” 7 orang berada pada interval 61-67, yang menjawab “Sedang” berjumlah 8 orang berada pada interval 54-60, yang menjawab “Rendah” berjumlah 35 orang berada pada interval 47-53 dan yang menjawab “Sangat Rendah” berjumlah 9 orang berada pada interval 40-46.

Setelah melakukan pengolahan data tentang kreativitas pendidik di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan maka kreativitas pendidik berada pada klasifikasi “Kurang Baik” dimana mean = 54,62 dan berada pada interval 54-58 itu artinya pencapaian kreativitas pendidik di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan masih dikategorikan kurang. Selain itu mengingat kreativitas pendidik juga sangat penting dalam perkembangan prestasi belajar siswa untuk maju hal ini sejalan dengan Guntur Talajan (2012: 54) mengenai pentingnya kreativitas pendidik, antara lain: (a) Kreativitas pendidik berguna bagi peningkatan prestasi siswa terhadap mata pelajaran. Penerapan produk kreativitas pendidik misalnya berupa instrumen yang mampu mengajak siswa belajar ke dunia nyata melalui visualisasi akan mampu menurunkan rasa bosan siswa. (b) Kreativitas pendidik berguna dalam transfer informasi lebih utuh. Hasil Inovasi berupa Instrumen pendidikan akan memberikan data atau informasi yang utuh. (c) Kreativitas pendidik berguna dalam merangsang siswa untuk lebih berpikir secara ilmiah dalam mengamati gejala alam yang menjadi objek kajian dalam belajar. (d) Kreativitas pendidik akan merangsang kreativitas siswa dalam belajar.

Teori di atas sangat jelas memaparkan tentang pentingnya kreativitas pendidik untuk merangsang siswa agar prestasi belajar meningkat. Apabila dilihat dari penelitian yang diperoleh bahwa kreativitas pendidik masih rendah berkemungkinan hal ini karena sarana prasarana maupun kesejahteraan dan pengalaman mengajar juga kurang mendukung untuk meningkatkan keterampilan pendidik dalam mengajar. Uraian di atas juga didukung oleh pendapat B.Uno (2009: 159) yang menyatakan bahwa faktor untuk menunjang kreativitas pendidik yaitu latar belakang pendidikan pendidik, pelatihan-pelatihan pendidik dan organisasi kependidikan, pengalaman mengajar pendidik serta faktor kesejahteraan pendidik. Selanjutnya untuk data prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa berada pada klasifikasi rendah dengan mean = 53,89 dan berada pada interval 47-53. Artinya prestasi belajar siswa di madrasah ini masih rendah hal ini tentunya sejalan dengan kreativitas pendidik, sebagaimana kreativitas pendidik yang menunjukkan bahwa kreativitas pendidik masih kurang secara tidak langsung kreativitas pendidik perlu adanya peningkatan agar prestasi belajar siswa meningkat sehingga visi dan misi sekolah tercapai. Setelah dilakukan uji asumsi statistik untuk pengabsahan data yang digunakan maka data berdistribusi normal dengan Sig = 0,801 selain itu data yang digunakan juga termasuk homogen dengan nilai Sig = 0,030 dan data tersebut juga berpola linear dengan merujuk pada nilai deviation from linearity Sig = 0,495 dapat diartikan bahwa data tersebut bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya. Pengaruh kreativitas pendidik terhadap prestasi belajar siswa setelah dilakukan uji hipotesa maka dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 43,406 dengan taraf Sig = 0,000 hal tersebut dapat dilihat pada tabel sedangkan nilai $\alpha = 0,05$ atau nilai sig < α ($0,000 < 0,05$) maka H_A diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel X (kreativitas pendidik) berpengaruh terhadap Variabel Y (prestasi belajar siswa), arah pengaruh variabel X terhadap Y dapat dilihat pada hasil olah data persamaan regresi yang menunjukkan bahwa kreativitas pendidik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (kreativitas pendidik) terhadap prestasi belajar siswa (Y) maka dapat dilihat pada nilai R Square yaitu sebesar 0,416 apabila dipersentasekan menjadi ($0,416 \times 100\% = 41,6\%$) maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel X (kreativitas pendidik) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) yaitu sebesar 41,6% dan sisanya 58,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kreativitas pendidik dalam penelitian ini mempunyai selisih 58,4% pada persentase ini menandakan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah ini pada saat peneliti melakukan observasi masih dalam belajar online dan juga kurangnya sarana prasarana di sekolah. Namun pada kenyataannya jumlah 41,6% merupakan jumlah yang cukup besar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa oleh karena itu apabila kreativitas pendidik meningkat otomatis

prestasi belajar siswa juga akan meningkat di sekolah ini.

Dari paparan data di atas sudah diketahui bahwa di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan kreativitas pendidik masih tergolong kurang baik sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa yang juga rendah sedangkan tujuan visi dan misi sekolah dari sekolah tersebut yakni “Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah, unggul dalam nilai perolehan nilai ujian nasional, unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA/SMK sederajat, unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang seni, unggul dalam olahraga dan seni”. Oleh karena itu secara umum hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kreativitas pendidik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa apabila kreativitas pendidik baik maka prestasi belajar juga akan baik tetapi apabila sebaliknya kreativitas pendidik menurun maka prestasi belajar siswa juga akan ikut turun.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Kreativitas pendidik di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan terklasifikasi pada status kurang baik. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kreativitas pendidik di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan. Selanjutnya, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan tergolong pada klasifikasi rendah. Artinya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan juga perlu ditingkatkan. Pengaruh kreativitas pendidik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Jati Agung Desa Margorejo Lampung Selatan, didasarkan pada pengolahan data sebagai dasar pengambilan keputusan dengan nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dari hasil perhitungan tersebut. Berarti kreativitas pendidik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai $\text{sig} < \alpha$ artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima. Besar pengaruh kreativitas pendidik terhadap prestasi belajar siswa sebesar 41,6% hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai $R^2 = 0,416$ dengan persentase 41,6% artinya pengaruh variabel X (kreativitas pendidik) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 41,6% dan sisanya 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Artanto, D. (2022). Strategi Kepemimpinan Transformasional untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Islam. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(2), 108-122. <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v12i2.2706>
- Aulia, L. A.-A., Kelly, E., & Zuhri, A. S. (2022). Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PSIKOSTUDIA: Jurnal Psikologi*, 11(4), 623-632. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i4>
- Ningrum, S., Saputra, H. J., & Purnamasari, V. (2023). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI di SD Negeri Volume 1, Nomor 3 2025

- Ngasinan Kabupaten Rembang pada Masa Pandemi Covid-19. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 371-378. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i1.11693>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Metodologi Penelitian*, (Edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Sutriana, Rusmin, L., Arihi, L. O. S., & Mustika Kurniasari. (2023). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Paikem) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 1-9. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v5i1.3>
- Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Education Research*, 1(3), 225-236. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.26>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>